

## BIODATA PENULIS

### **Afdalah Harris**

Lahir di Masamba, 30 September 1993, yang merupakan alumni jurusan arkeologi Universitas Hasanuddin dengan fokus kajian artefak batu di Orang Balang Metti, Kec. Bontocani, Kab. Bone. Afdalah Harris kini aktif sebagai peneliti independen dan sedang mengembangkan produk-produk kreatif kebudayaan yang bernama "Endemic Cube". Dalam karirnya sebagai peneliti independen, dia telah terlibat pada beberapa penelitian prasejarah seperti ekskavasi di wilayah karst Maros-Pangkep-Bone dan terlibat aktif dalam penelitian mencari kebudayaan tertua di wilayah lembah Walennae, kabupaten Soppeng.

### **Ari Mukti Wardoyo Adi**

Pria kelahiran Temanggung 15 Januari 1986 ini mendapatkan gelar Master dari Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada pada 2016 dengan thesis berjudul "Penerapan Analisis *Predictive Modelling* dalam Rangka Pelindungan Tinggalan Arkeologi Klasik di Kabupaten Magelang". Dia sekarang menjadi staf pengajar di Program Studi Arkeologi Universitas Jambi. Selain aktif mengajar, dia juga aktif melakukan penelitian, terutama dalam bidang arkeologi spasial. Dia memiliki minat dalam mengembangkan metode komputasi digital yang diarahkan untuk integrasi riset arkeologi dan humaniora jangka panjang serta pelestarian warisan budaya berkelanjutan.

### **Budianto Hakim**

Lahir di Sidrap, pada 15 Oktober 1964, Budianto Hakim kini telah menjadi salah satu peneliti di Pusat Riset Prasejarah dan Sejarah, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1989. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian prasejarah. Dalam perjalanan kariernya, Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Genome of Middle Holocene hunter gatherer from Wallacea*, di Nature Journal pada tahun 2021, *Scratching the Surface: engraved Cortext as Portable Art in Pleistocene Sulawesi* di Jurnal Journal of Archaeological Method and Theory tahun 2020 dan artikel berjudul *Earliest hunting scene in prehistoric art* di jurnal Nature tahun 2019.

### **Dwi Rahariyoso**

Dwi Rahariyoso lahir di Ponorogo, Jawa Timur. Menyelesaikan jenjang sekolah di kota kelahirannya kemudian melanjutkan studi sarjana dan pascasarjana di Yogyakarta. Saat ini berdomisili di Sungai Gelam, Muaro Jambi dan beraktivitas sebagai salah satu pengajar di Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Seni, Sejarah, dan Arkeologi, FKIP, Universitas Jambi. Buku yang ditulisnya berjudul *Konstruksi Tubuh Joko Pinurbo, Ruang Pascakolonial di Balik Celana dan di Bawah Kibaran Sarung* menjadi salah satu nominator penghargaan Badan Bahasa Kemendikbud tahun 2020, kategori esai dan kritik sastra.

### **Fakhri**

Lahir di Ujung Pandang, pada 05 April 1981, Fakhri kini telah menjadi salah satu peneliti Pusat Riset Arkeometri, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada Desember 2005, dan gelar Magister di Universitas Hasanuddin pada tahun 2021. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian prasejarah, khususnya pada subkajian bioarkeologi. Dalam perjalanan kariernya, beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: artikel berjudul *Identifikasi Awal dan Rekonstruksi Aspek Biologis Temuan Rangka Manusia LJ-1 Situs Leang Jarie Maros, Sulawesi Selatan* di Jurnal

Walenna pada 2019, artikel berjudul *The effect of edge serration on the performance of stone-tip projectiles: an experimental case study of the Maros Point from Holocene South Sulawesi* di Jurnal Archeological and Anthropological Sciences pada tahun 2022, dan artikel berjudul *Identifikasi dan Interpretasi Lanjutan Temuan Rangka Manusia Situs Leang Jarie (Lj-1), Maros, Sulawesi Selatan*.

### **Hari Setyawan**

Lahir di Surakarta, pada 8 Maret 1982, Hari Setyawan kini telah menjadi salah satu Pamong Budaya Ahli Muda di Balai Konservasi Borobudur. Pada kesempatan publikasi ilmiah ini Hari Setyawan berkesempatan menempuh studi jenjang Doktoral pada Program Studi Ilmu-Ilmu Humaniora, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Penulis mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2007, dan gelar Pasca sarjana dari Universitas Diponegoro pada tahun 2012. Saat ini, penulis aktif melakukan penelitian dalam bidang penelitian bidang arkeologi Hindhu-Buddha. Dalam perjalanan kariernya penulis telah menghasilkan beberapa karya ilmiah berkaitan dengan arkeologi Candi Borobudur dan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Borobudur, beberapa diantaranya diterbitkan pada Jurnal Borobudur dan buku terbitan instansi Balai Konservasi Borobudur.

### **Hasanuddin**

Lahir pada tanggal 24 oktober 1962. Hasanuddin kini telah menjadi salah satu peneliti di Pusat Riset Prasejarah dan Sejarah, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Beliau juga aktif mengajar pada jenjang S1 dan S2 di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada Desember 1989, gelar Magister arkeologi Universitas Indonesia tahun 2000 dan gelar Doktor di Universitas Sains Malaysia pada tahun 2015. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian prasejarah. Dalam perjalanan kariernya beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *The Landscape of Austronesian Speakers in South and West Sulawesi, Indonesia* pada kegiatan kegiatan proceedings Internasional ASBAM tahun 2022, artikel berjudul *Genome of Middle Holocene hunter gatherer from Wallacea*, di Nature Journal pada tahun 2021 dan , artikel berjudul *Incised stone artefact in context of Middle Holocene burials at Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toolean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan 1, South Sulawesi, Indonesia*, SPAFA Journal tahun 2021.

### **Isbahuddin**

Lahir, di Munte pada 26 Juli 1990, Isbahuddin lulus dari Departemen Arkeologi Universitas Hasanuddin pada Juli 2016 dengan menulis tema skripsi berjudul *Sumber Bahan Struktur Fort Rotterdam di Makassar*. Saat ini Beliau aktif dalam bidang penelitian arkeologi independen di berbagai lokasi seperti di Mallawa kabupaten Maros, Selayar kepulauan, dan kawasan karst Maros-Pangkep. Selain terlibat dalam penelitian, Isbahuddin fokus dalam bidang agrikultur (budi daya dan pengembangan kopi) di kawasan karst Maros Pangkep.

### **Khadijah Tahir Muda**

Lahir di Makassar pada tanggal 04 november 1965. Khadijah Tahir Muda. Beliau aktif mengajar pada jenjang S1 dan S2 di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1990, gelar Magister arkeologi Universitas Hasanuddin tahun 2006 dan gelar Doktor di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian prasejarah. Dalam perjalanan kariernya,

Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: artikel berjudul *Osteoarchaeological Analysis of the Human Skeletal Remains at Leang Kado'4 Site, Maros, South Sulawesi*, Jurnal *Walennae* tahun 2021 dan artikel berjudul *Incised stone artefact in context of Middle Holocene burials at Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan 1, South Sulawesi, Indonesia*, SPAFA Journal tahun 2021.

### **Khaerun Al Anshari**

Lahir di Ujung Pandang, pada 11 Desember 1993. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Hasanuddin pada September 2018. Saat ini, aktif ikut serta dalam penelitian dibidang prasejarah, dan tergabung dalam Endemic yang membuat alat peraga (mainan) dengan konten Arkeologi dan Kebudayaan. karya ilmiah yang telah dihasilkan yaitu: artikel berjudul *Pemukiman Situs Bulo-Bulo di Kabupaten Sinjai*, di jurnal *Wallanae* pada 2022.

### **Muhammad Rohiq**

Lahir di kabupaten Batang Hari Prov. Jambi, pada 3 Juli 1984, M. Rohiq salah satu staf pengajar di program studi pendidikan bahasa Arab FKIP Universitas Jambi. Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, bidang ilmu Bahasa dan Sastra Arab 2008, sedangkan gelar Master of Arts diperoleh dari Universitas Gajah Mada, bidang ilmu Sastra 2013.

### **Nainunis Aulia Izza**

Lahir di Kediri, pada 08 Juni 1993, Nainunis Aulia Izza adalah staf pengajar Program Studi Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2015, sedangkan gelar Magister Humaniora diperoleh dari Universitas Indonesia. Saat ini sedang melaksanakan tugas belajar di Leiden University. Beberapa karya ilmiah yang dihasilkan diantaranya adalah *Penggambaran Sosok-sosok Ideal Masa Jawa Kuno: Tinjauan Relief Gua Selomangleng Tulungagung* dalam Jurnal *Paradigma*, *Pengembangan Motif Batik Berbasis Tinggalan Arkeologi Kelurahan Legok Kota Jambi Tahap II dalam Diseminasi* dalam Jurnal *Pengabdian kepada Masyarakat*, *Masculinity Visualization in Two Raksasa Statues from Candi Tapan, Blitar Regency, East Java* dalam *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan*, dan *Tradisi Pemilikan Keramik di dataran tinggi Jambi: Asal-usul dan pemanfaatannya* dalam Jurnal *Satwika*.

### **Panggah Ardiyansyah**

Panggah Ardiyansyah is a PhD candidate of History of Art and Archaeology at SOAS University of London. His research focuses on the afterlives of Hindu-Buddhist materials in premodern Indonesia, which contributes to decolonising Indonesian art history and archaeology. It aims to deconstruct the rigid categorisation opposing the classical period and the subsequent Islamic artistic tradition and to reconstruct the long history of ancient Hindu-Buddhist materials across times and cultures in probing appropriations, transactions, and reconfigurations. He is also interested in the process of knowledge production for Indonesian antiquities, collecting practice and object restitution, and historiography of modern Indonesia. In 2021, he co-edited a volume, *Returning Southeast Asia's Past: Objects, Museums, and Restitution*. This volume explores the lives of artefacts which have been repatriated from the West to museums in Southeast Asia and is the first edited volume entirely devoted to object restitution to this region.

### **Suryatman**

Lahir di Makassar pada 21 Oktober 1986, Suryatman kini telah menjadi salah satu Dosen Pengajar di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Hasanuddin pada 2010 dan Magister dari Universitas Hasanuddin pada tahun 2021. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian prasejarah, khususnya teknologi artefak batu. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *Flaking stone activity in the tradition of iron smelting from the 8<sup>th</sup> to 17<sup>th</sup> centuries AD in the Matano Region, South Sulawesi, Indonesia* yang diterbitkan di *Journal of Archaeological Science: Reports* pada tahun 2021, *Incised stone artefact in context of Middle Holocene burials at Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan 1, South Sulawesi, Indonesia* yang diterbitkan di *SPAFA Journal* pada tahun 2021, dan *A standardised classification scheme for the Mid-Holocene Toalean artefacts of South Sulawesi, Indonesia* yang diterbitkan di *Plos One Journal* pada tahun 2021.

## INDEX

### A

Adi, A. M. W. (2022). Transformasi lanskap perairan di Kawasan Percandian Muarajambi dalam memori kolektif masyarakat lokal, 42(2). 111-136

Alifah. (2022). Pemanfaatan sumber daya alam masa prasejarah berdasarkan temuan arkeologis Gua Arca, Pulau Kangean, Jawa Timur. Berkala Arkeologi, 42(1), 1-16.

Anshari, K. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. Berkala Arkeologi, 42(2). 83-110

Ansyori, M. (2022). Pemanfaatan sumber daya alam masa prasejarah berdasarkan temuan arkeologis Gua Arca, Pulau Kangean, Jawa Timur. Berkala Arkeologi, 42(1), 1-16.

Ardiyansyah, P. (2022). Writings of Borobudur: Making sense of an Early Modern Javanese manuscript within the production of archaeological knowledge in Indonesia: EN. Berkala Arkeologi, 42(2). 165-178

Arrozain, M. D. F. (2022). Pemanfaatan sumber daya alam masa prasejarah berdasarkan temuan arkeologis Gua Arca, Pulau Kangean, Jawa Timur. Berkala Arkeologi, 42(1), 1-16.

### B, C, D, E

-----

### F

Fakhri, nfn. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. Berkala Arkeologi, 42(2). 83-110

### G

Galeswangi, R. H. (2022). Arti dan fungsi bejana batu berbentuk lembu di Situs Batu Banteng, Situbondo, Jawa Timur. Berkala Arkeologi, 42(1), 57-78.

### H

Hakim, B. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. Berkala Arkeologi, 42(2). 83-110

Harris, A. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. Berkala Arkeologi, 42(2). 83-110

Hasanuddin, nfn. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. Berkala Arkeologi, 42(2). 83-110

### I

Isbahuddin, nfn. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. Berkala Arkeologi, 42(2). 83-110

Izza, N. A. (2022). Transformasi lanskap perairan di Kawasan Percandian Muarajambi dalam memori kolektif masyarakat lokal, 42(2). 111-136

## **J, K**

-----

### **L**

Lee, S. T. S. (2022). Pemaknaan ajaran paramita pada relief Jatakamala di Candi Borobudur: Perspektif semiotika. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 37-56.

### **M**

Muda, K. T. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. *Berkala Arkeologi*, 42(2). 83-110

Munandar, A. A. (2022). Pemaknaan ajaran paramita pada relief Jatakamala di Candi Borobudur: Perspektif semiotika. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 37-56.

### **N**

Nur, M. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. *Berkala Arkeologi*, 42(2). 83-110

## **O**

-----

### **P**

Purnamasari, R. (2022). Pemanfaatan sumber daya alam masa prasejarah berdasarkan temuan arkeologis Gua Arca, Pulau Kangean, Jawa Timur. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 1-16.

Putra, R. D. (2022). Identifikasi potensi situs hunian gua di karst Zona Rembang bagian barat. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 17-36.

## **Q**

-----

### **R**

Rahariyoso, D. (2022). Transformasi lanskap perairan di Kawasan Percandian Muarajambi dalam memori kolektif masyarakat lokal, 42(2). 111-136

Ramadhan, A. S. (2022). Identifikasi potensi situs hunian gua di karst Zona Rembang bagian barat. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 17-36.

Rohiq, M. (2022). Transformasi lanskap perairan di Kawasan Percandian Muarajambi dalam memori kolektif masyarakat lokal, 42(2). 111-136

### **S**

Setyawan, H. (2022). Tipologi atap bangunan berkonstruksi kayu pada relief Candi Borobudur. *Berkala Arkeologi*, 42(2). 137-164

Suniarti, Y. (2022). Pemanfaatan sumber daya alam masa prasejarah berdasarkan temuan arkeologis Gua Arca, Pulau Kangean, Jawa Timur. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 1-16.

Suryatman, nfn. (2022). Strategi adaptasi teknologi artefak litik Toalean di Situs Leang Jarie dan Cappalombo 1, Sulawesi Selatan. *Berkala Arkeologi*, 42(2). 83-110

## **T, U, V**

-----

### **W**

Wibisono, M. W. (2022). Identifikasi potensi situs hunian gua di karst Zona Rembang bagian barat. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 17-36.

Wibowo, H. (2022). Identifikasi potensi situs hunian gua di karst Zona Rembang bagian barat. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 17-36.

Widianto, H. (2022). Pemanfaatan sumber daya alam masa prasejarah berdasarkan temuan arkeologis Gua Arca, Pulau Kangean, Jawa Timur. *Berkala Arkeologi*, 42(1), 1-16.

## **X, Y, Z**

-----



## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. **Dr. Daud Aris Tanudirjo**, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada
2. **Dr. Niken Wirasanti**, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada
3. **Dr. I Made Geria**, Pusat Riset Arkeologi Lingkungan, Maritim, dan Budaya Berkelanjutan, BRIN
4. **Dr. Rahadhian Prajudi Herwindo**, Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan
5. **Prof. Dr. Harry Truman Simanjuntak**, Center for Prehistoric and Austronesia Studies (CPAS)
6. **Dr. Idham Bachtiar Setiadi**, Maritime Asia Heritage Survey, Kyoto
7. **Prof. Dr. Marieke Bloembergen**, Institute for History, Universiteit Leiden

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,

Redaksi Berkala Arkeologi



# PANDUAN PENULISAN

## I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

## II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak ( Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan )
4. Pendahuluan ( Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis ( opsional ) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka )
5. Metode ( Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data )
6. Hasil Penelitian ( Pemaparan data - Analisis / Interpretasi )
7. Diskusi dan Pembahasan ( Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan )
8. Kesimpulan ( Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan )
9. Saran / Rekomendasi ( Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh )
10. Pernyataan Penulis ( Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala ).
11. Ucapan terima kasih ( Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu ).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley**. Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

## III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 dengan format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

## IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

## V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

## VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

## VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:  
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese - English dictionary part IA-O*. Leiden: S - Gravenhage - Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:  
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali kuno abad IX-XIV. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>